

BAB III

WARNA DALAM CERGAM

“PINDAHNYA KERATON KARTASURA KE KERATON SURAKARTA”

A. Warna Pada Buku Cergam

Unit analisis pada penelitian ini adalah buku cergam Pindahnya Keraton Kartasura ke Keraton Surakarta. Penelitian ini memfokuskan pada pemilihan warna yang ada pada buku cergam dan dibuat oleh Geovanni. Setiap halaman dari buku cergam memiliki warna-warna yang unik dan menarik perhatian untuk diteliti.




Analisis yang digunakan dalam penelitian warna ilustrasi buku cergam menggunakan *Hue* dan *Value*. Pengertian dari *Hue* adalah warna dasar yang terdiri dari merah, kuning, hijau, jingga, ungu dan lain-lain. *Value* memiliki arti tingkat gelapnya warna mulai dari tingkat paling atas warna putih sampai paling bawah warna hitam.

1. Cover Buku Cergam



Gambar 3.1. Halaman cover buku cergam
(Sumber : Data dari Geovanni 2020)

a. *Hue* : warna dasar yang digunakan dihalaman cover

	C: 93	R: 37		C: 46	R: 152		C: 58	R: 128
	M: 66	G: 89		M: 73	G: 90		M: 53	G: 118
	Y: 49	B: 110		Y: 100	B: 37		Y: 100	B: 48
	K: 8			K: 10			K: 7	

b. *Value* : Warna yang mempermudah dapatnya kekuatan gelap dan terang pada warna dasar.

Value warna biru yang dominan pada halaman cover



Value warna coklat yang dominan pada halaman cover



Value warna hijau yang dominan pada halaman cover



2. Halaman Pertama Buku Cergam



Gambar 3.2. Halaman buku cergam
(Sumber : Data dari Geovanni 2020)

- a. *Hue* : warna dasar yang digunakan dihalaman pertama buku cergam

	C: 100	R: 22		C: 81	R: 72
	M: 88	G: 49		M: 59	G: 105
	Y: 65	B: 66		Y: 65	B: 126
	K: 48			K: 48	

- b. *Value* : Warna yang mempermudah dapatnya kekuatan gelap dan terang pada warna dasar.

Value warna biru yang dominan pada halaman pertama buku cergam







3. Halaman Kedua Buku Cergam



Gambar 3.3. Halaman buku cergam
(Sumber : Data dari Geovanni 2020)

a. *Hue* : warna dasar yang digunakan dihalaman kedua buku cergam

	C: 75 R: 79 M: 58 G: 90 Y: 100 B: 39 K: 0		C: 71 R: 93 M: 31 G: 144 Y: 100 B: 63 K: 0
	C: 44 R: 162 M: 2 G: 201 Y: 89 B: 70 K: 0		C: 23 R: 200 M: 65 G: 119 Y: 18 B: 152 K: 0

b. *Value* : Warna yang mempermudah dapatnya kekuatan gelap dan terang pada warna dasar.

Value warna hijau yang dominan pada halaman kedua buku cergam



Value warna ungu muda yang dominan pada halaman kedua buku cergam




4. Halaman Ketiga Buku Cergam



Gambar 3.4. Halaman buku cergam
(Sumber : Data dari Geovanni 2020)

a. *Hue* : warna dasar yang digunakan dihalaman kedua buku cergam

	C: 42 M: 100 Y: 100 K: 11	R: 156 G: 38 B: 32		C: 74 M: 64 Y: 100 K: 39	R: 75 G: 75 B: 33		C: 51 M: 63 Y: 100 K: 10	R: 141 G: 105 B: 50
	C: 85 M: 92 Y: 75 K: 67	R: 46 G: 38 B: 45		C: 92 M: 55 Y: 52 K: 4	R: 24 G: 105 B: 117			

b. *Value* : Warna yang mempermudah dapatnya kekuatan gelap dan terang pada warna dasar.

Value warna merah pastel yang dominan pada tembok di ilustrasi



Value warna hijau pupus yang dominan pada rumput di ilustrasi



Value warna hijau-coklat pastel yang ada pada pohon di ilustrasi



Value warna biru yang ada pada mobil di ilustrasi



Value warna abu pastel yang dominan pada jalanan di ilustrasi





5. Halaman Keempat Buku Cergam



Gambar 3.5. Halaman buku cergam
(Sumber : Data dari Geovanni 2020)

a. *Hue* : warna dasar yang digunakan dihalaman keempat buku cergam

	C: 93 R: 21		C: 76 R: 66
	M: 53 G: 92		M: 67 G: 65
	Y: 100 B: 47		Y: 100 B: 27
	K: 24		K: 48

	C: 42	R: 156		C: 50	R: 151
	M: 100	G: 38		M: 36	G: 152
	Y: 100	B: 32		Y: 100	B: 54
	K: 11			K: 0	

- b. *Value* : Warna yang mempermudah didapatnya kekuatan gelap dan terang pada warna dasar.

Value warna hijau yang dominan pada pohon di ilustrasi



Value warna yang dominan pada pohon cemara di ilustrasi



Value warna yang dominan pada tembok di ilustrasi



Value warna hijau yang dominan pada rumput di ilustrasi



6. Halaman Kelima Buku Cergam



Gambar 3.6. Halaman buku cergam
(Sumber : Data dari Geovanni 2020)

- a. *Hue* : dominan warna dasar yang digunakan dihalaman kelima buku cergam.

	C: 68 R: 74 M: 96 G: 12 Y: 99 B: 9 K: 66		C: 92 R: 19 M: 69 G: 52 Y: 100 B: 27 K: 62		C: 56 R: 114 M: 74 G: 74 Y: 100 B: 31 K: 29
--	---	--	---	--	--

- b. *Value* : Warna yang mempermudah dapatnya kekuatan gelap dan terang pada warna dasar.

Value warna yang dominan pada tembok di ilustrasi



Value warna yang dominan pada pohon di ilustrasi



Value warna yang dominan pada baju di ilustrasi




7. Halaman Keenam Buku Cergam



Gambar 3.7. Halaman buku cergam
(Sumber : Data dari Geovanni 2020)

- a. *Hue* : dominan warna dasar yang digunakan dihalaman keenam buku cergam.

	C: 68 M: 96 Y: 99 K: 66	R: 74 G: 12 B: 9		C: 82 M: 68 Y: 100 K: 55	R: 50 G: 59 B: 19		C: 92 M: 69 Y: 100 K: 62	R: 19 G: 52 B: 27
	C: 44 M: 47 Y: 57 K: 0	R: 161 G: 140 B: 115		C: 62 M: 71 Y: 71 K: 81	R: 34 G: 19 B: 14			

- b. *Value* : Warna yang mempermudah didapatnya kekuatan gelap dan terang pada warna dasar.

Value warna yang dominan pada tembok di ilustrasi



Value warna yang dominan pada rumput di ilustrasi



Value warna yang dominan pada pohon di ilustrasi



Value warna yang dominan pada gajah di ilustrasi



Value warna yang dominan pada baju di ilustrasi







8. Halaman Ketujuh Buku Cergam



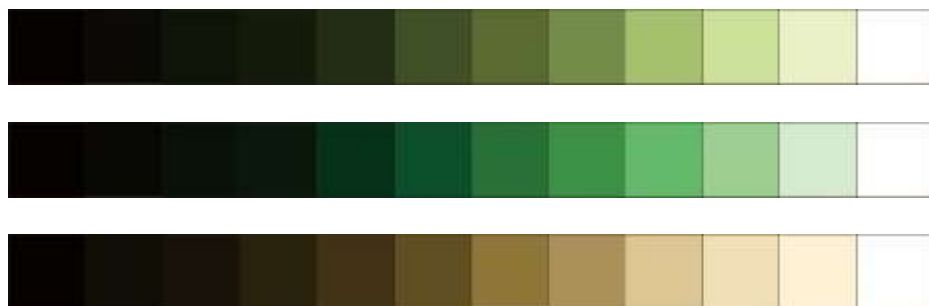
Gambar 3.8. Halaman buku cergam
(Sumber : Data dari Geovanni 2020)

- a. *Hue* : dominan warna dasar yang digunakan di halaman ketujuh buku cergam.

	C: 69 M: 52 Y: 87 K: 59	R: 48 G: 58 B: 31		C: 21 M: 60 Y: 89 K: 6	R: 190 G: 116 B: 58		C: 82 M: 40 Y: 97 K: 39	R: 39 G: 86 B: 44
	C: 63 M: 65 Y: 100 K: 28	R: 104 G: 84 B: 37						

- b. *Value* : Warna yang mempermudah dapatnya kekuatan gelap dan terang pada warna dasar.

Value warna yang dominan pada pohon di ilustrasi



Value warna yang dominan pada tanah di ilustrasi









9. Halaman Kedelapan Buku Cergam



Gambar 3.9. Halaman buku cergam
(Sumber : Data dari Geovanni 2020)

a. *Hue* : dominan warna dasar yang digunakan dihalaman kedelapan buku cergam.

	C: 24 M: 53 Y: 92 K: 6	R: 187 G: 127 B: 55		C: 100 M: 88 Y: 65 K: 48	R: 22 G: 49 B: 66		C: 19 M: 29 Y: 100 K: 0	R: 211 G: 174 B: 42
	C: 50 M: 17 Y: 98 K: 1	R: 143 G: 171 B: 14		C: 77 M: 57 Y: 77 K: 74	R: 22 G: 38 B: 25		C: 63 M: 65 Y: 100 K: 28	R: 104 G: 84 B: 37

b. *Value* : Warna yang mempermudah dapatnya kekuatan gelap dan terang pada warna dasar.

Value warna yang dominan pada langit di ilustrasi



Value warna yang dominan pada sungai di ilustrasi



Value warna yang dominan pada pohon di ilustrasi



Value warna yang dominan pada rumput di ilustrasi



Value warna yang dominan pada pohon di ilustrasi



10. Halaman Kesembilan Buku Cergam



Gambar 3.10. Halaman buku cergam
(Sumber : Data dari Geovanni 2020)

- a. *Hue* : dominan warna dasar yang digunakan dihalaman kesembilan buku cergam.

	C: 100 M: 88 Y: 65 K: 48	R: 22 G: 49 B: 66		C: 50 M: 17 Y: 98 K: 1	R: 143 G: 171 B: 14		C: 77 M: 57 Y: 77 K: 74	R: 22 G: 38 B: 25
	C: 67 M: 44 Y: 100 K: 36	R: 74 G: 89 B: 26		C: 84 M: 93 Y: 80 K: 74	R: 41 G: 18 B: 30			

- b. *Value* : Warna yang mempermudah dapatnya kekuatan gelap dan terang pada warna dasar.

Value warna yang dominan pada rumput di ilustrasi



Value warna yang dominan pada pohon di ilustrasi



Value warna yang dominan pada sungai di ilustrasi



11. Halaman Kesepuluh Buku Cergam



Gambar 3.11. Halaman buku cergam
(Sumber : Data dari Geovanni 2020)

- a. *Hue* : warna dasar yang digunakan dihalaman kesepuluh buku cergam.

	C: 39 M: 71 Y: 97 K: 44	R: 105 G: 60 B: 25		C: 91 M: 79 Y: 93 K: 75	R: 9 G: 26 B: 11		C: 27 M: 12 Y: 21 K: 0	R: 186 G: 202 B: 197
	C: 82 M: 46 Y: 100 K: 54	R: 30 G: 66 B: 30		C: 44 M: 47 Y: 57 K: 0	R: 161 G: 140 B: 115			

- b. *Value* : Warna yang mempermudah dapatnya kekuatan gelap dan terang pada warna dasar.

Value warna yang dominan pada langit di ilustrasi



Value warna yang dominan pada rumput dan pohon di ilustrasi



Value warna yang dominan pada baju kiai di ilustrasi



Value warna yang dominan pada gajah di ilustrasi






12. Halaman Kesebelas Buku Cergam



Gambar 3.12. Halaman buku cergam
(Sumber : Data dari Geovanni 2020)

a. *Hue* : warna dasar yang digunakan dihalaman kesebelas buku cergam.

	C: 74 M: 64 Y: 100 K: 39	R: 75 G: 75 B: 33		C: 56 M: 76 Y: 70 K: 81	R: 39 G: 9 B: 7		C: 44 M: 47 Y: 57 K: 0	R: 161 G: 140 B: 115
	C: 54 M: 71 Y: 79 K: 75	R: 51 G: 26 B: 7		C: 58 M: 72 Y: 73 K: 29	R: 41 G: 20 B: 11		C: 74 M: 67 Y: 67 K: 86	R: 9 G: 8 B: 7

b. *Value* : Warna yang mempermudah dapatnya kekuatan gelap dan terang pada warna dasar.

Value warna yang dominan pada pohon di ilustrasi



Value warna yang dominan pada tembok di ilustrasi



Value warna yang dominan pada lantai di ilustrasi



Value warna yang dominan pada pilar dan blangkon di ilustrasi



Value warna yang dominan pada baju di ilustrasi









13. Halaman Keduabelas Buku Cergam



Gambar 3.13. Halaman buku cergam
(Sumber : Data dari Geovanni 2020)

a. *Hue* : warna dasar yang digunakan di halaman keduabelas buku cergam.

	C: 51 M: 45 Y: 99 K: 25	R: 114 G: 106 B: 44		C: 74 M: 58 Y: 75 K: 74	R: 27 G: 37 B: 26		C: 69 M: 48 Y: 95 K: 47	R: 59 G: 74 B: 35
	C: 98 M: 72 Y: 34 K: 19	R: 13 G: 73 B: 110		C: 33 M: 71 Y: 92 K: 30	R: 133 G: 74 B: 40		C: 63 M: 60 Y: 83 K: 68	R: 48 G: 44 B: 23

b. *Value* : Warna yang mempermudah dapatnya kekuatan gelap dan terang pada warna dasar.

Value warna yang dominan pada tembok di ilustrasi



Value warna yang dominan pada sungai di ilustrasi



Value warna yang dominan pada tanah di ilustrasi



14. Halaman Ketigabelas Buku Cergam



Gambar 3.14. Halaman buku cergam
(Sumber : Data dari Geovanni 2020)

- a. *Hue* : warna dasar yang digunakan dihalaman ketigabelas buku cergam.

	C: 84	R: 31		C: 35	R: 169		C: 67	R: 27
	M: 42	G: 78		M: 5	G: 205		M: 70	G: 17
	Y: 94	B: 42		Y: 41	B: 167		Y: 67	B: 16
	K: 45			K: 0			K: 81	

- b. *Value* : Warna yang mempermudah dapatnya kekuatan gelap dan terang pada warna dasar.

Value warna yang dominan pada background di ilustrasi



Value warna yang dominan pada baju di ilustrasi



15. Halaman Keempatbelas Buku Cergam



Gambar 3.15. Halaman buku cergam
(Sumber : Data dari Geovanni 2020)

- a. *Hue* : warna dasar yang digunakan dihalaman keempatbelas buku cergam.

	C: 77 R: 37		C: 77 R: 67		C: 26 R: 174
	M: 48 G: 63		M: 28 G: 127		M: 84 G: 72
	Y: 91 B: 32		Y: 98 B: 62		Y: 55 B: 89
	K: 56		K: 14		K: 9

- b. *Value* : Warna yang mempermudah dapatnya kekuatan gelap dan terang pada warna dasar.

Value warna yang dominan pada rumput di ilustrasi



Value warna yang dominan pada batang pohon di ilustrasi










16. Halaman Kelimabelas Buku Cergam



Gambar 3.16. Halaman buku cergam
(Sumber : Data dari Geovanni 2020)

a. *Hue* : warna dasar yang digunakan dihalaman kelimabelas buku cergam.

	C: 33 M: 83 Y: 97 K: 43	R: 114 G: 47 B: 23		C: 32 M: 98 Y: 96 K: 44	R: 144 G: 19 B: 21		C: 33 M: 3 Y: 0 K: 0	R: 162 G: 215 B: 245
	C: 0 M: 0 Y: 0 K: 0	R: 254 G: 254 B: 254		C: 87 M: 44 Y: 91 K: 51	R: 13 G: 70 B: 40		C: 65 M: 41 Y: 97 K: 29	R: 83 G: 101 B: 48
	C: 25 M: 20 Y: 98 K: 0	R: 199 G: 184 B: 57						

b. *Value* : Warna yang mempermudah dapatnya kekuatan gelap dan terang pada warna dasar.

Value warna yang dominan pada baju rakyat di ilustrasi



Value warna yang dominan pada umbul-umbul di ilustrasi



Value warna yang dominan pada langit di ilustrasi



Value warna yang dominan pada rumput dan pohon di ilustrasi







17. Halaman Keenambelas Buku Cergam



Gambar 3.17. Halaman buku cergam
(Sumber : Data dari Geovanni 2020)

a. *Hue* : warna dasar yang digunakan dihalaman keenambelas buku cergam.

	C: 78 M: 61 Y: 69 K: 76	R: 18 G: 32 B: 27		C: 1 M: 57 Y: 61 K: 0	R: 241 G: 136 B: 102		C: 38 M: 79 Y: 85 K: 53	R: 94 G: 43 B: 27
	C: 68 M: 96 Y: 99 K: 66	R: 74 G: 12 B: 9						

b. *Value* : Warna yang mempermudah dapatnya kekuatan gelap dan terang pada warna dasar.

Value warna yang dominan pada pohon di ilustrasi



Value warna yang dominan pada langit dan baju rakyat di ilustrasi



Value warna yang dominan pada tembok di ilustrasi



18. Halaman Ketujuhbelas Buku Cergam



Gambar 3.18. Halaman buku cergam
(Sumber : Data dari Geovanni 2020)

a. *Hue* : warna dasar yang digunakan dihalaman ketujuhbelas buku cergam.

	C: 33 M: 3 Y: 0 K: 0		R: 162 G: 215 B: 245		C: 40 M: 64 Y: 92 K: 37		R: 114 G: 75 B: 36		C: 64 M: 58 Y: 63 K: 46
	C: 70 M: 66 Y: 67 K: 76		R: 32 G: 30 B: 28		C: 76 M: 4 Y: 53 K: 0		R: 26 G: 177 B: 149		

- b. *Value* : Warna yang mempermudah dapatnya kekuatan gelap dan terang pada warna dasar.

Value warna yang dominan pada langit di ilustrasi



Value warna yang dominan pada kuda di ilustrasi



Value warna yang dominan pada baju prajurit dan gajah di ilustrasi



Value warna yang dominan pada pohon di ilustrasi








19. Halaman Kedelapanbelas Buku Cergam



Gambar 3.19. Halaman buku cergam
(Sumber : Data dari Geovanni 2020)

- a. *Hue* : warna dasar yang digunakan di halaman kedelapanbelas buku cergam.

	C: 42 M: 67 Y: 88 K: 46	R: 98 G: 62 B: 33		C: 87 M: 39 Y: 92 K: 38	R: 21 G: 87 B: 50		C: 55 M: 29 Y: 99 K: 9	R: 123 G: 141 B: 58
	C: 38 M: 1 Y: 9 K: 0	R: 151 G: 214 B: 228		C: 70 M: 66 Y: 67 K: 76	R: 32 G: 30 B: 28			

- b. *Value* : Warna yang mempermudah dapatnya kekuatan gelap dan terang pada warna dasar.

Value warna yang dominan pada kuda dan tembok di ilustrasi



Value warna yang dominan pada pohon di ilustrasi



Value warna yang dominan pada langit di ilustrasi



Value warna yang dominan pada baju prajurit di ilustrasi



20. Halaman Kesembilanbelas Buku Cergam



Gambar 3.20. Halaman buku cergam
(Sumber : Data dari Geovanni 2020)

- a. *Hue* : warna dasar yang digunakan dihalaman kesembilanbelas buku cergam.

	C: 25 M: 61 Y: 92 K: 10	R: 177 G: 109 B: 52		C: 86 M: 58 Y: 70 K: 71	R: 7 G: 40 B: 35		C: 82 M: 46 Y: 92 K: 56	R: 28 G: 64 B: 33
	C: 44 M: 76 Y: 82 K: 64	R: 73 G: 36 B: 21						

- b. *Value* : Warna yang mempermudah dapatnya kekuatan gelap dan terang pada warna dasar.

Value warna yang dominan pada baju rakyat di ilustrasi



Value warna yang dominan pada pohon di ilustrasi



Value warna yang dominan pada lumut di ilustrasi



Value warna yang dominan pada pilar dan langit di ilustrasi



21. Halaman Keduapuluh Buku Cergam



Gambar 3.21. Halaman buku cergam
(Sumber : Data dari Geovanni 2020)

- a. *Hue* : warna dasar yang digunakan dihalaman keduapuluh buku cergam.

	C: 100 R: 22		C: 81 R: 72
	M: 88 G: 49		M: 59 G: 105
	Y: 65 B: 66		Y: 65 B: 126
	K: 48		K: 48

- b. *Value* : Warna yang mempermudah dapatnya kekuatan gelap dan terang pada warna dasar.

Value warna yang dominan pada halaman terakhir di ilustrasi



B. Gaya Visual Warna

Warna pada buku cergam berjudul “Pindahnya Keraton Kartasura ke Keraton Surakarta” menggunakan gaya visual warna *Earth Tone* atau bisa juga disebut dengan warna netral. Warna netral adalah hasil campuran ketiga warna dasar dalam proporsi 1:1:1. Campuran menghasilkan warna putih atau kelabu dalam sistem warna cahaya aditif, sedangkan dalam sistem warna subtraktif pada pigmen atau cat akan menghasilkan coklat, kelabu, atau hitam. Warna netral sering muncul sebagai penyeimbang warna–warna kontras di alam. Munsell (Sulasmi Darma Prawira, 1989:70) mengemukakan teori yang mendukung teori Brewster. Munsell mengatakan bahwa: Tiga warna utama sebagai dasar dan disebut warna primer, yaitu merah (M), kuning (K), dan biru (B). Apabila warna dua warna primer masing–masing dicampur, maka akan menghasilkan warna kedua atau warna sekunder. Bila warna primer dicampur dengan warna sekunder akan dihasilkan warna ketiga atau warna tersier. Bila antara warna tersier dicampur lagi dengan warna primer dan sekunder akan dihasilkan warna netral.

Warna *Earth Tone* berasal dari ragam warna yang disajikan dari keindahan bumi, seperti batu, hutan, tanah, dan lautan. Misalnya abu-abu diambil dari warna batu di pegunungan, kuning yang berasal dari nuansa padang pasir, hijau yang tercermin dari warna dedaunan di hutan, biru yang berasal dari nuansa langit, merah dan oranye yang merupakan warna dari matahari, dan sebagainya. Biasanya, *earth tone* berasal dari turunan warna–warna tersebut, namun lebih natural, seperti *beige*, *olive*, *mustard*, *terracota*,

dan coklat. Warna-warna dalam palet *earth tone* memberikan kesan hangat, natural, elegan, perasaan lembut dan juga nyaman. Buku berjudul *The Art of Fine Art*, dunia warna *earth tone* terdiri dari coklat dan berbagai warna yang berhubungan dengan coklat, seperti oker kuning dan sienna. Kualitas emosional dari dunia warna tersebut berhubungan erat dengan yang membumi dan alami. Warna *earth tone* biasanya menghasilkan perasaan tenang dan nyaman. (Omwae, 2011:120).

Ilustrator cenderung menggunakan warna *earth tone* yang sesuai dengan penggunaannya. Seperti warna hijau yang digunakan untuk warna rumput dan pepohonan, warna coklat untuk tanah, warna merah bata untuk tembok, warna hitam untuk baju dan rambut, warna abu-abu pada hewan gajah dan lain sebagainya. Setiap warna ilustrasi yang ada pada halaman buku cergam menggambarkan suasana dari cerita tersebut. Yakni suasana pada jaman dahulu yang masih terlihat sangat natural dan tradisional. Warna yang digunakan pun menggambarkan nuansa khas jawa yang identik dengan kelembutan, kehangatan dan kesejukan, seperti warna coklat, merah bata dan hijau yang mendominasi di setiap halaman buku cergam. Dengan demikian dapat disimpulkan agar mendapat kesan yang tradisional dan jaweni ilustrator menggunakan warna *earth tone* dalam membuat karyanya berupa buku cergam.

C. Warna Earth Tone dalam Cerita di Buku Cergam

Warna *earth tone* digunakan untuk membangun nuansa tradisional. Karena karakter warna ini sangatlah kuat dan memunculkan sifat keunikan

suatu desain. Terutama untuk desain ilustrasi sebuah buku cergam yang berjudul Pindahnya Keraton Kartasura ke Keraton Surakarta karya Geovanni. Dapat disimpulkan bahwa gaya visual warna pada ilustrasi buku cergam menggunakan style warna *earth tone* yang ada kaitannya pada cerita dalam buku cergam tersebut, yakni tentang sejarah dan perjuangan. Jaman dahulu warna *earth tone* digunakan untuk pakaian pajurit karena pada saat itu adalah masa dimana mereka sedang berjuang dan berperang melawan penjajah, sehingga mereka menggunakan pakaian berwarna *earth tone* untuk berkamufase dengan alam. Yakni bisa untuk berkamufase menyerupai tanah, semak-semak, pohon. Warna-warna yang ada pada *palette earth tone* memiliki keuntungan sendiri dalam mengecoh para musuh.

Sejarah pemindahan keraton di Surakarta yang jaman dahulu menurut cerita dalam buku cergam identik dengan suasana tradisional yang *jaweni* dan perjuangan seorang prajurit yang ikut andil dalam memperjuangkan dan mencari tempat yang tepat untuk dibangun sebuah Keraton. Kota Solo masih sangat kental akan budaya tradisional dan keratonnya, oleh karena itu orang-orang sejak jaman dahulu banyak yang menggunakan warna-warna alam yang memang pada saat itu orang-orang Jawa belum terlalu mengenal percampuran warna dan perkembangan warna. Orang-orang Jawa khususnya Solo memanfaatkan warna-warna alam sebagai inspirasinya, contohnya baju tradisional yang tidak begitu menggunakan warna mencolok dan cenderung warna netral yakni warna hitam untuk atasan atau bisa disebut dengan beskap dan warna coklat untuk bawahan yakni jarik, batik yang jaman dahulu hanya

menggunakan warna coklat, arsitektur dari bangunan khususnya Keraton yang secara dominan menggunakan warna biru untuk pintu gerbang dan warna putih untuk tembok. Pemilihan warna-warna yang digunakan oleh orang-orang Jawa tersebut merupakan warna netral atau juga bisa disebut dengan warna *earth tone*.

Ilustrator menggunakan warna *earth tone* selain untuk membangun nuansa tradisional pada cerita di buku cergam tersebut juga menyesuaikan segmentasi buku tersebut, yakni anak-anak usia 5-11 tahun. Piere Duquet berpendapat, usia 5-11 tahun merupakan masa keemasan anak dalam berekspresi yang kreatif, dan anak yang rentang usianya 5-11 tahun lebih menyukai sifat bacaan sederhana dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, unsur-unsur desain visual dalam buku cergam Pindahnya Keraton Kartasura ke Keraton Surakarta sudah lengkap mulai dari tata letak, tipografi, ilustrasi dan pemilihan warna. Warna menjadi sangat penting dalam sebuah buku cergam, karena warna membangkitkan perasaan yang spontan kepada anak-anak yang melihatnya. Pikiran anak-anak terprogram tanpa sadar oleh warna yang digunakan, misalnya warna hijau muda untuk rumput, warna biru muda untuk langit dan warna coklat untuk tanah. Warna yang digunakan pada ilustrasi buku cergam Pindahnya Keraton Kartasura ke Keraton Surakarta memudahkan anak-anak untuk memahami dan berimajinasi akan nuansa cerita yang tertuang didalamnya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pemilihan warna-warna hangat yang termasuk *earth tone* membuat skema warna terlihat positif, ceria, dan riang yang cocok dengan sifat anak-anak.